

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab V, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total biaya proyek pada kondisi normal sebesar Rp.59.188.316.426 dengan durasi pelaksanaan yaitu 245 hari kerja. Setelah dilakukan analisis didapat hasil *crashing* dengan kombinasi penambahan tenaga kerja dan jam kerja empat jam sebesar Rp.58.646.073.279 atau 0,99% lebih murah dari biaya proyek pada kondisi normal dan durasi pelaksanaan menjadi 222 hari kerja atau 9,06% lebih cepat dari durasi normal .
2. Pada analisis percepatan proyek memnimbulkan dampak terhadap perubahan waktu terhadap biaya dengan naiknya biaya langsung (*direct cost*) yang semula pada kondisi normal sebesar Rp.53.269.484.783 menjadi Rp.53.282.887.056, naik sebesar Rp.13.402.273. Sementara itu dikarenakan durasi pekerjaan semakin singkat hal tersebut menyebabkan biaya tidak langsung (*indirect cost*) menjadi menurun yang semula pada kondisi normal Rp.5.918.831.643, setelah dipercepat menjadi Rp.5.363.186.223 hasil tersebut mendapatkan selisih pada biaya tidak langsung normal dan dipercepat sebesar Rp.555.645.420. Bertambahnya biaya langsung dan berkurangnya biaya tidak langsung itu menyebabkan biaya total proyek mengalami perubahan yang semula pada kondisi normal Rp.59.188.316.426 menjadi Rp.58.646.073.279 pada kondisi dipercepat, biaya total turun atau lebih murah Rp.542.243.146 setelah dilakukan percepatan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini hanya menganalisis waktu serta biaya pada pekerjaan struktur, maka penelitian ini diharapkan akan lebih baik apabila dilakukan analisis waktu dan biaya pada seluruh item pekerjaan proyek.
2. Metode percepatan yang dilakukan pada analisis ini hanya menggunakan metode kombinasi penambahan tenaga kerja dan jam kerja empat jam, maka akan lebih baik apabila mungkin dengan kombinasi metode – metode percepatan yang lain dari segi efisien waktu dan efisien biaya.
3. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan untuk mempercepat pekerjaan yang berada pada jalur kritis, karna tidak semua pekerjaan yang berada pada jalur kritis harus dipercepat. Beberapa hal tersebut berupa pekerjaan yang memiliki biaya tinggi, durasi pekerjaan yang lama dan pekerjaan dengan nilai cost slope yang paling rendah. Dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan hal-hal tersebut.
4. Dalam penentuan pekerjaan yang akan dipercepat alangkah baiknya benar-benar mengetahui kondisi riil yang terjadi dilapangan. Sedangkan pada penelitian ini penentuan pekerjaan yang dipercepat hanya berdasarkan teori-teori dan data perencanaan.
5. Untuk analisis percepatan proyek menggunakan jam lembur harus memperhatikan koefisien penurunan produktivitas tenaga kerja pada tiap jam ketika durasi lembur melebihi satu jam kerja. Dalam penelitian ini koefisien penurunan produktivitas langsung dihitung ketika durasi penambahan jam kerja empat jam tidak dihitung penurunan produktivitas pada jam ke-1, jam ke-2, dan jam ke-3.
6. Pada penelitian ini perhitungan upah lembur hanya dihitung untuk pekerja, tukang, kepala tukang, dan mandor diharapkan akan lebih baik ketika perhitungan upah lembur juga memperhatikan staff-staff manajemen dan tenaga kerja lainnya yang bekerja ketika proses lembur dilakukan.
7. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan kepada pihak pelaksana proyek atau kontraktor guna melakukan percepatan proyek dengan metode kombinas penambahan tenaga kerja dan jam kerja empat jam pada proyek selanjutnya.